

**MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS 3 JURUSAN TATA BUSANA
DI SMK NEGERI 3 SUNGAI PENUH**



SRI DEFI MUSTIKA

**PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda periode Maret 2013**

Persetujuan Pembimbing

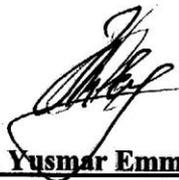
**MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS 3 JURUSAN TATA BUSANA
DI SMK NEGERI 3 SUNGAI PENUH**

Sri Defi Mustika

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Sri Defi Mustika untuk persyaratan wisuda
periode September 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing**

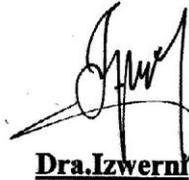
Padang, Februari 2013

Pembimbing 1



Dra. Yusmar Emmy Katin, M.Pd
NIP. 19480328 197501 2 001

Pembimbing 2



Dra. Izwerni
NIP. 19480223 198503 2 001

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi berprestasi siswa Jurusan Tata Busana SMK N 3 Sungai Penuh, motivasi berprestasi ini dapat dilihat dari harapan untuk sukses siswa, kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan busana. Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana SMK N 3 Sungai Penuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berupa pernyataan untuk mengukur motivasi berprestasi siswa dilihat dari harapan untuk sukses siswa dan kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor harapan untuk sukses siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana tergolong sedang (34,3%), dan kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan busana siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana tergolong sedang (45,7%). Dari kedua indikator tersebut diperoleh gambaran untuk Motivasi berprestasi siswa kelas 3 jurusan tata busana secara keseluruhan tergolong sedang (34,3%).

Kata Kunci: Motivasi Berprestasi, Harapan, Pengetahuan dan Keterampilan

Abstract

This study aimed to determine the student achievement motivation majoring in fashion at SMK N 3 Sungai Penuh, achievement motivation can be seen from the students' expectations of success, the need for knowledge and skills of fashion. This research is included descriptive research, the student population in this study majoring in fashion class 3 subjects SMK N 3 Sungai Penuh where the entire study population sampled amounting to 35 people. The data collection technique using a questionnaire in the form of statements to measure students' achievement motivation and views of expectations for student success and the need for knowledge and skills of students. The results showed that the scores of students majoring in fashion class 3 classified as expectations for success were (34.3%), and the need for knowledge and skills of students majoring in fashion class 3 classified as moderate fashion (45.7%). Of both indicators obtained a description for Achievement motivationn of students majoring in fashion class 3 is being considered as a whole (34.3%).

Keywords: Achievement Motivation, expectations, skill and knowledge.

**Motivasi Berprestasi Siswa Kelas 3 Jurusan Tata Busana
Di SMK Negeri 3 Sungai Penuh**

Sri Defi Mustika¹, Yusmar Emmy Katin², Izwerni²
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FT Universitas Negeri Padang
Email: SryDevi@rocketmail.com

Abstract

This study aimed to determine the student achievement motivation majoring in fashion at SMK N 3 Sungai Penuh, achievement motivation can be seen from the students' expectations of success, the need for knowledge and skills of fashion. This research is included descriptive research, the student population in this study majoring in fashion class 3 subjects SMK N 3 Sungai Penuh where the entire study population sampled amounting to 35 people. The data collection technique using a questionnaire in the form of statements to measure students' achievement motivation and views of expectations for student success and the need for knowledge and skills of students. The results showed that the scores of students majoring in fashion class 3 classified as expectations for success were (34.3%), and the need for knowledge and skills of students majoring in fashion class 3 classified as moderate fashion (45.7%). Of both indicators obtained a description for Achievement motivation of students majoring in fashion class 3 is being considered as a whole (34.3%).

Keywords: Achievement Motivation, expectations, Skill and kknowledge

A. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia, yang memegang peranan penting karena mempunyai orientasi untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil bekerja dalam bidang tertentu, guna memenuhi kebutuhan pembangunan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan kejuruan yang telah digariskan dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 yang berbunyi “Pendidikan

¹Mahasiswa penulis skripsi prodi pendidikan kesejahteraan keluarga untuk wisuda periode 2013

²Pembimbing I, Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

³Pembimbing II, Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”.

SMK Negeri 3 Sungai Penuh adalah salah satu Pendidikan kejuruan yang ada dikota Sungai Penuh, sekolah kejuruan ini merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja. Jurusan yang ada di SMK Negeri 3 Sungai Penuh adalah Jurusan Tata Boga, Jurusan Perhotelan, Jurusan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan salah satunya adalah Jurusan Tata Busana. Jurusan Tata Busana khususnya untuk Kompetensi yang ada pada bidang studi Tata Busana dengan keterampilan yang benar-benar harus dikuasai. Jurusan Tata Busana memiliki tujuan untuk menjadi Jurusan yang unggul dalam menghasilkan dan menyiapkan tenaga terampil, professional dan mendapatkan keberhasilan di bidang Tata Busana yang nantinya diharapkan.

Menurut Slameto (2010:54) Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kondisi fisik, minat, tingkat kecerdasan intelektual, Kecerdasan Emotional (EQ), bakat dan salah satunya adalah motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam aspek kehidupan manusia, demikian juga para siswa mau melakukan sesuatu jika siswa tersebut memiliki motivasi, sehingga berguna bagi mereka untuk melakukan tugas-tugas pembelajaran.

Menurut Djamarah (2008: 152) “Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Maka motivasi merupakan bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan, dan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan arah kelangsungan dari berbagai kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Maka motivasi sangat perlu, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi, tak akan mungkin melakukan aktivitas dengan baik.

Menurut Syofyan (2012:72) “Keberhasilan (kesuksesan) akan besar kemungkinan akan tercapai dengan adanya motif berprestasi”. Menurut Hamzah (2011:30) “Motivasi berprestasi adalah motif untuk berhasil dalam melakukan sesuatu tugas atau pekerjaan, motif untuk memperoleh kesempurnaan”. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Dalam belajar motivasi berprestasi sangat diperlukan sebab seorang siswa yang tidak mempunyai motivasi berprestasi maka segala sesuatu yang dikerjakannya tiada gunanya, untuk itu belajar harus didasari motivasi berprestasi dalam dirinya.

Ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi diungkapkan oleh Mc.Clelland dikutip dalam Wahidin (2001:23) adalah :

- 1) Mempunyai keinginan untuk bersaing secara sehat dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain.
- 2) Mempunyai keinginan bekerja dengan baik.
- 3) Berfikir realistis, tahu kemampuan serta kelemahan dirinya.
- 4) Memiliki tanggung jawab pribadi
- 5) Mampu membuat

terobosan dalam berfikir 6) Berfikir strategis dalam jangka panjang. 7) Selalu memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mempunyai keinginan untuk bersaing secara sehat dengan dirinya dan orang lain untuk mendapatkan suatu kesuksesan dan keberhasilan dalam pembelajaran. Dengan bersaing siswa akan mengetahui kemampuan dan kelemahan dirinya. Contohnya jika siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh mempunyai keinginan untuk bersaing dalam melaksanakan tugas tata busana, siswa tersebut akan berusaha agar ia menjadi yang terbaik pada bidang Tata Busana dan mereka akan mengetahui kemampuan dan kelemahannya. Dengan mereka mengetahui kemampuan dan kelemahannya siswa mampu untuk bertanggung jawab dengan tugas tata busana yang dibuat sehingga mereka berfikir bagaimana untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Menurut Mc Clelland dan Antikson (1948) dikutip Djiwandono (2011:354) “Motivasi yang paling penting untuk pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal”. Menurut Martianah (1984) dikutip dari Djiwandono (2011:354) Motivasi berprestasi dalam prosesnya dipengaruhi oleh faktor, seperti: 1) Kemampuan, 2) Kebutuhan, 3) Minat, 4) Harapan.

Bila seorang siswa menganggap kegiatan belajar bersangkutan paut dengan dirinya serta kesadarannya dapat dikatakan bahwa adanya motivasi berprestasi yang menggambarkan tingkah laku yang mencakup kesadaran siswa tentang adanya gejala yang terbentuk nilai-nilai untuk sukses.

Sehingga melalui kesadaran itu siswa tersebut cenderung mempunyai keinginan yang semakin besar untuk sukses dalam belajar. Oleh Karena itu siswa yan memiliki motivasi berprestasi dapat mewujudkan bentuk usaha serta tindakan belajar yang efektif sehingga dapat mempengaruhi optimalisasi potensi yang dimilikinya. Dengan demikian kegiatan belajar akan berhasil bila siswa terdorong untuk belajar. Dengan adanya motivasi berprestasi maka akan muncul ide-ide atau gagasan, keinginan dan usaha untuk melakukan aktivitas belajar dengan efektif dan efisien.

Menurut hasil wawancara penulis dengan siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Sungai Penuh, pada tanggal 6 Juni 2012, menyatakan bahwa ada siswa yang kurangnya motivasi berprestasi di SMK Negeri 3 Sungai Penuh seperti kurangnya harapan siswa untuk sukses dalam pembelajaran dan kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan busana. Hal ini dikarenakan Adanya sebagian siswa yang menyatakan bahwa SMK Negeri 3 Sungai penuh menjadi pilihan kedua karenakan siswa tersebut tidak lulus memasuki SMA yang diinginkannya. Oleh karena itu siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, acuh tak acuh, dan tidak peduli dalam segala hal yang berkaitan dengan pelajaran, mereka hanya mengutamakan banyak bermain dari pada belajar.

Menurut Prayitno (1989:68)“Siswa-siswa yang berorientasi sukses memiliki motivasi yang lebih kuat untuk sukses, karena mereka mempunyai harapan untuk suskses yang lebih tinggi untuk dimasa yang akan datang”. Oleh karena itu siswa yang mempunyai Harapan untuk

sukses dalam pembelajaran yang didasarkan dengan motivasi sehingga mencapai kesuksesan, maka dari pada itu dengan adanya motivasi siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

Menurut Sutarto Wijono (2011:50) “Harapan dapat dipahami bahwa kekuatan kecenderungan (*tendency*) untuk individu dalam melaksanakan (*perform*) suatu tindakan tertentu merupakan fungsi yang berorientasi pada harapan untuk memperoleh hasil dan daya tarik dalam mencapai hasil yang diharapkan oleh individu tersebut”.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa harapan adalah suatu kekuatan yang dilaksanakan dengan tindakan untuk berorientasi pada harapan untuk memperoleh atau mencapai suatu hasil yang diharapkan oleh individu. Begitu juga dengan siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh yang memiliki kekuatan untuk memenuhi harapannya yaitu harapannya untuk sukses agar dapat mencapai keberhasilan atau kesuksesan dalam pembelajaran Tata Busana.

Adanya siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh setelah tamat sekolah dari SMK Negeri 3 Sungai Penuh melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dari pada membuka lapangan usaha sendiri dan jurusan yang dipilih diperguruan tinggi bukan Jurusan Tata Busana tetapi jurusan yang lain, contohnya memilih jurusan Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan lain sebagainya. Selain itu ada juga siswa setelah tamat tidak bekerja dibidang Tata Busana melainkan bekerja dibidang lain seperti bekerja dikantor Bupati, menjual mainan anak-anak dan lain sebagainya.

Menurut Prayitno (1989:34) “Manusia termotivasi untuk bertindak kalau ia memenuhi kebutuhannya”. Menurut Prayitno (1989:8) “Motivasi hendaklah dianggap sebagai suatu yang terkait dengan kebutuhan”. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang dikerjakan itu menyentuh kebutuhan. Segala sesuatu yang menarik motivasi orang lain belum tentu pula selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhan kita. Seseorang yang melakukan aktivitas terus menerus tanpa ada motivasi dari dalam dirinya semuanya akan sia-sia.

Menurut Anoraga (2009:35) “Kebutuhan-kebutuhan manusia pada umumnya terbagi menjadi dua golongan yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder”. kebutuhan primer adalah kebutuhan yang timbul sendirinya atau kebutuhan yang sudah ada dari lahirnya sedang kan kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang paling banyak berperan dalam motivasi seseorang yaitu kebutuhan untuk bersaing, bergaul, bercinta, ekspresi diri dan harga diri. Maka dari itu siswa SMK Negeri 3 jurusan tata busana memiliki kebutuhan primer dan sekunder, ini terkait dengan adanya kebutuhan untuk mendapat ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dengan adanya kebutuhan ini siswa dapat memenuhi harapannya untuk sukses dalam pembelajaran dan masa akan datang.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat dikatakan bahwa kurangnya motivasi berprestasi siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana maka perlu lagi dikaji dan diteliti mengapa hal seperti ini timbul.

Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) untuk mengetahui harapan untuk sukses Siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh (2) untuk mengetahui kebutuhan ilmu pengetahuan dan

keterampilan Busana Siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh. (3) untuk mengetahui Motivasi berprestasi Siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2008:56) yang menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini hanya membahas mengenai gambaran tentang Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh.

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2008:117) yang menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas 3 Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Sungai Penuh yang berjumlah 35 orang.

Menurut Arikunto (2010: 174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Mengingat tidak begitu besarnya jumlah populasi, atau bahkan bisa dibilang kecil maka penelitian menetapkan untuk menggunakan teknik sampling jenuh. Peneliti mengambil sampelnya

adalah seluruh Siswa Kelas 3 Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Sungai Penuh. Peneliti mengambil sampelnya adalah seluruh Siswa Kelas 3 Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Sungai Penuh.

Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya dilakukan uji coba penelitian terlebih dahulu. Responden uji coba instrument yaitu siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri Sungai Penuh. Setelah uji coba diberikan waktu sekitar 2 minggu kemudian baru dilakukan penelitian. Dalam validitas insturmen penelitian menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 12 dan validitas dilakukan menggunakan rumus *Product Moment*,

Langkah terakhir dalam proses penelitian yaitu teknik analisa data, Langkah terakhir dalam proses penelitian yaitu teknik analisa data, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Meliputi pencarian nilai maksimum dan minimum, mean dan standar deviasi. Teknik klasifikasi menurut Arikunto (1998:201) dapat dikalsifikasikan menjadi lima kategori yaitu:

- a. Kategori Sangat Tinggi : $(M_i + 1,5 S_{di}) - \text{Keatas}$
- b. Kategori Tinggi : $(M_i + 0,5 S_{di}) - (M_i + 1,5 S_{di})$
- c. Kategori Sedang : $(M_i - 0,5 S_{di}) - (M_i + 0,5 S_{di})$
- d. Kategori Rendah : $(M_i - 1,5 S_{di}) - (M_i - 0,5 S_{di})$
- e. Kategori Sangat Rendah : $(M_i - 1,5 S_{di}) - \text{Kebawah}$

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini dibahas bagaimana gambaran tentang motivasi berprestasi siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Sungai Penuh

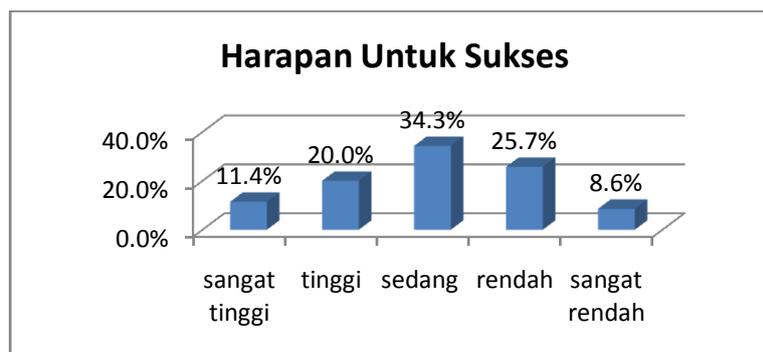
1. Harapan Untuk Sukses

Klasifikasi skor indikator harapan untuk sukses sebagai berikut.

Tabel 7. Klasifikasi Skor Harapan Untuk Sukses

Kategori	Nilai	F	Persentase
Sangat tinggi	≥ 77	4	11,4%
Tinggi	73 - 76	7	20,0%
Sedang	69 - 72	12	34,3%
Rendah	65 - 68	9	25,7%
Sangat rendah	65 >	3	8,6%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan Tabel 7 dapat digambarkan bahwa skor indikator Harapan Untuk Sukses dikategorikan sedang karena mempunyai frekuensi terbanyak (34,3 %). Dan dapat juga dilihat dalam bentuk histogram dibawah ini :



Gambar 3. Histogram Pengklasifikasian Indikator Harapan Untuk Sukses

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapat skor indikator harapan untuk sukses sebagian besar berada dibawah kelompok skor rata-rata. skor yang berada dikategori sangat tinggi yaitu dengan presentase 11,4%, skor yang berada dikategori tinggi yaitu dengan presentase 20,0%, skor yang berada dikategori sedang yaitu dengan

presentase 34,3%, skor yang berada dikategori rendah yaitu dengan presentase 25,7% dan skor yang berada dikategori sangat rendah yaitu dengan presentase 8,6%.

Sedangkan klasifikasi skor indikator harapan untuk sukses berada pada kategori sedang (34,3%). Hal ini menunjukkan bahwa harapan untuk sukses siswa jurusan tata busana di SMKN 3 Sungai Penuh cukup baik. Maka dapat terlihat bahwa siswa jurusan tata busana di SMK Negeri 3 Sungai penuh, motivasi untuk berprestasi dilihat dari segi harapan untuk sukses sudah cukup baik. Maka harapan untuk sukses siswa perlu ditingkatkan lagi, Oleh karena itu, dibutuhkan usaha yang lebih baik lagi untuk meningkatkan harapan untuk sukses. karena harapan untuk sukses merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi kehidupan, dengan adanya harapan untuk sukses seseorang akan berusaha agar harapannya dapat tercapai sehingga seseorang tersebut dapat berhasil.

Menurut prayitno (1989:10) “Siswa harus memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan, tanpa mengenal bosan, apalagi menyerah agar tujuan atau harapannya dapat tercapai”. Oleh karena itu jika siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Sungai memiliki harapan untuk sukses maka mereka akan menunjukkan cara belajar yang baik dan serius untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, dengan memusatkan energi fisik dan psikisnya terhadap kegiatan pembelajaran tanpa ada bosan apalagi menyerah dengan

demikian harapan untuk sukses siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Sungai Penuh dapat tercapai.

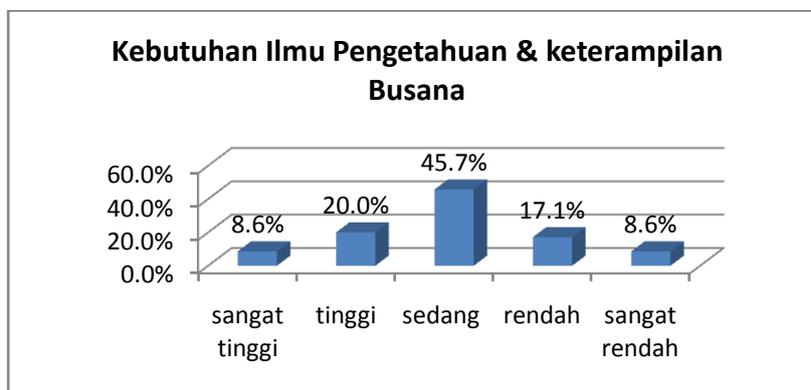
2. Kebutuhan Ilmu Pengetahuan Dan Keterampilan Busana

Klasifikasi skor indikator kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan busana sebagai berikut.

Tabel 9. Klasifikasi Skor Kebutuhan Ilmu Pengetahuan Dan Keterampilan Busana

Kategori	Nilai	F	Persentase
Sangat tinggi	≥ 90	3	8,6%
Tinggi	84 - 89	7	20,0%
Sedang	77 - 83	16	45,7%
Rendah	70 - 76	6	17,1%
Sangat rendah	$70 >$	3	8,6%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan Tabel 9 dapat digambarkan bahwa skor indikator Kebutuhan Ilmu Pengetahuan Dan Keterampilan Busana dikategorikan sedang karena mempunyai frekuensi terbanyak (45,7 %). Dan dapat juga dilihat dalam bentuk histogram dibawah ini :



Gambar 5. Histogram Pengklasifikasian Indikator Kebutuhan Ilmu Pengetahuan Dan Keterampilan Busana

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapat skor indikator Kebutuhan Ilmu Pengetahuan Dan Keterampilan Busana

sebagian besar berada dibawah kelompok skor rata-rata. skor yang berada dikategori sangat tinggi yaitu dengan presentase 8,6%, skor yang berada dikategori tinggi yaitu dengan presentase 20,0%, skor yang berada dikategori sedang yaitu dengan presentase 45,7%, skor yang berada dikategori rendah yaitu dengan presentase 17,1% dan skor yang berada dikategori sangat rendah yaitu dengan presentase 8,6%.

Sedangkan klasifikasi skor indikator Kebutuhan Ilmu Pengetahuan Dan Keterampilan Busana berada pada kategori sedang (45,7%). Hal ini menunjukkan bahwa Kebutuhan Ilmu Pengetahuan Dan Keterampilan Busana siswa jurusan Tata Busana di SMKN 3 Sungai Penuh cukup baik.

Maka dapat terlihat bahwa siswa jurusan tata busana di SMK Negeri 3 Sungai penuh, motivasi untuk berprestasi dilihat dari segi Kebutuhan Ilmu Pengetahuan Dan Keterampilan Busana sudah cukup baik. Agar kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan busana siswa dapat ditingkatkan, siswa harus menyediakan waktu yang banyak untuk berlatih dan melakukan latihan yang berkelanjutan untuk mencapai tingkat ilmu pengetahuan dan keterampilan busana yang dibutuhkan. Dengan tercapainya hal tersebut maka kebutuhan siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sudah tercapai.

Menurut Prayitno (1989:63) "jika siswa-siwa memiliki kebutuhan untuk sukses yang tinggi dan mereka tidak senang untuk gagal, maka mereka akan bekerja keras untuk mengerjakan tugas mereka sebaik-

baiknya”. Oleh karena itu siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh memiliki kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan Tata Busana, siswa akan berusaha untuk tidak gagal, maka siswa tersebut akan mengikuti pembelajaran dengan baik dan bekerja keras untu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya agar kebutuhan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan Tata Busana dapat terpenuhi atau tercapai.

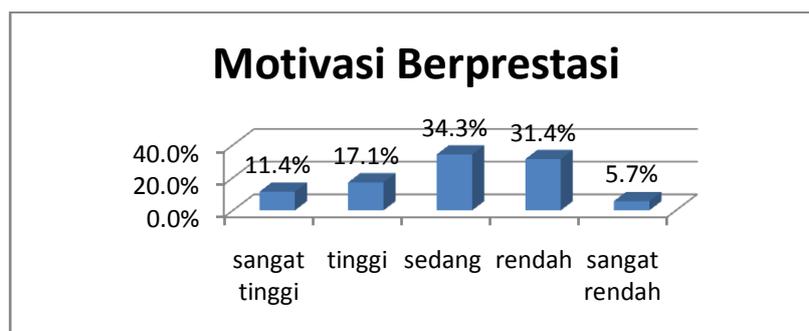
3. Motivasi Berprestasi

Klasifikasi skor Motivasi Berprestasi sebagai berikut.

Tabel 11. Klasifikasi Skor Motivasi Berprestasi

Kategori	Nilai	F	Persentase
Sangat tinggi	≥ 165	4	11,4%
Tinggi	156 - 164	6	17,1%
Sedang	146 - 155	12	34,3%
Rendah	136 - 145	11	31,4%
Sangat rendah	$136 >$	2	5,7%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan Tabel 11 dapat digambarkan bahwa skor Motivasi Berprestasi dikategorikan sedang karena mempunyai frekuensi terbanyak (34,3 %). Dan dapat juga dilihat dalam bentuk histogram dibawah ini :



Gambar 7. Histogram Pengklasifikasian Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapat skor variabel Motivasi Berprestasi sebagian besar berada diatas kelompok skor rata-rata. skor yang berada dikategori sangat tinggi yaitu dengan presentase 11,4%, skor yang berada dikategori tinggi yaitu dengan presentase 17,1%, skor yang berada dikategori sedang yaitu dengan presentase 34,3%, skor yang berada dikategori rendah yaitu dengan presentase 31,4% dan skor yang berada dikategori sangat rendah yaitu dengan presentase 5,7%.

Sedangkan klasifikasi skor variabel Motivasi Berprestasi berada pada kategori sedang (34,3%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa jurusan Tata Busana di SMKN 3 Sungai Penuh secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik.

Maka dapat terlihat bahwa siswa jurusan tata busana di SMK Negeri 3 Sungai penuh, motivasi untuk berprestasi secara keseluruhan sudah cukup baik. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha yang lebih baik lagi untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa dilihat dari harapan untuk sukses dan kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan busana, seperti siswa mau melakukan berbagai usaha dalam belajar sehingga memperoleh keberhasilan atau kesuksesan.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan klarifikasi data harapan untuk sukses siswa jurusan tata busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh tergolong **sedang** dengan presentase **34,3%**. (2) Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan klarifikasi data Kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan busana siswa jurusan tata busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh tergolong **sedang** dengan presentase **45,7%**. (3) Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan klarifikasi data Motivasi berprestasi siswa jurusan tata busana di SMK N 3 Sungai Penuh secara keseluruhan tergolong **sedang** dengan presentase **34,3%**.

Dengan demikian saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah berikut : (1) Bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh yang berkaitan dengan harapan siswa untuk sukses kedepannya. (2) Bagi guru agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh yang berkaitan dengan kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan Busana. (3) Bagi siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh agar dapat meningkatkan motivasi berprestasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri.2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fakultas Teknik.2007. *Pedoman Pembuatan Karya Ilmiah Skripsi / Tugas Akhir Proyek Akhir*, Padang UNP
- Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prayitno Elida.1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Syofyan, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Djiwandono.2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Wijono Sutarto. *Psikologi Industri dan organisasi*. Jakarta. Kencana